

Tajuk Rencana

Tantangan Siswa di Era Pandemi

Pendidikan adalah proses pembelajaran seseorang mulai dari jenjang SD, SMP, SMA, maupun kuliah. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, dan kreativitas seorang pelajar melalui pengajaran yang diberikan oleh guru. Seorang pelajar harus mendapat pendidikan yang cukup, yaitu disekolah. Namun dengan adanya situasi seperti ini, seluruh siswa diharuskan sekolah dan belajar melalui jarak jauh. Lebih dari 1 tahun para siswa dan siswi dari sekolah manapun sudah melewati banyak tantangan, diantaranya; seluruh pelajar harus bersabar untuk menunggu pandemi dan pppm ini usai agar bisa kembali bersekolah seperti dulu. Kemudian pelajar juga ditantang untuk belajar dan mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh guru tanpa ada bimbingan langsung dari guru, dan itu merupakan salah satu contoh perilaku yang membuat kita semakin mandiri akan waktu dan pendidikannya.

Seluruh pelajar juga mendapat berbagai dampak negatif dan positifnya. Salah satu contoh dampak positif bagi seorang siswa yang belajar dan bersekolah di era seperti ini adalah gampang untuk melihat pengertian atau penjelasan atau artikel-artikel yang belum diketahui diinternet, walaupun masih ada beberapa hal yang tetap belum dipahami. Lain dari itu semua pelajar juga memiliki banyak waktu dan bisa meluangkan waktunya untuk bersama dengan keluarga ataupun kerabat kita, kemudian bisa lebih sering membantu orang tua untuk membersihkan rumah, dan seharusnya sudah mengerti dengan membagi waktu untuk bersekolah, mengerjakan PR serta untuk keperluan pribadi ataupun keperluan di rumah. Meskipun kita sebagai seorang siswa yang belajar di rumah, kita tetap mendapat dampak yang negatif juga, diantaranya; tidak bisa mengerti dengan pelajaran yang diajarkan guru melalui daring atau jarak jauh, lalu jarang bertemu dengan teman-teman sekolah, tidak bisa melakukan uji praktik yang mengharuskan dikerjakannya di sekolah, susah mendapat pengertian yang luas, terkadang jaringan internet yang kita gunakan terkena masalah, dan itu merupakan salah satu contoh hal yang membuat kita sebagai seorang siswa lelah, serta kita harus memaksimalkan laptop yang kita pakai tidak rusak dan harus stabil dengan jam pelajaran yang cukup lama.

Salam Redaksi

Halo semua! Sebelumnya kami ucapkan Terima Kasih dan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat karuniaNya, Mini Newspaper ini bisa berhasil terselesaikan dan dapat di persembahkan untuk para pembaca sekalian. Kami ucapkan banyak terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami semua untuk membuat karya Mini Newspaper yang bertema “PPKM” dan telah selesai dihadapan pembaca sekalian. Isi dari Mini Newspaper ini menerangkan berbagai informasi yang cukup unik dan menarik, yakni ; Tajuk rencana, Straight news, Soft news, Laporan khusus, Opini, Features, Profil, dan Hiburan. Mini Newspaper ini juga dibuat dan disajikan kelompok 1 pelajaran Jurnalistik kepada pembaca sekalian. Sekian, semoga bermanfaat untuk kita semua, terima kasih. Selamat membaca!

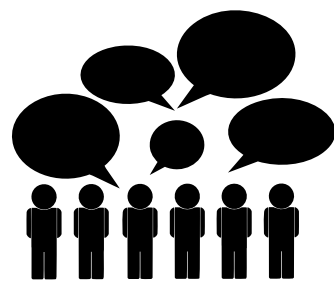
Laporan Khusus

Geliat Seni Tari di Masa Pandemi



Gerakan menari bisa di lakukan untuk wanita ataupun pria. Tarian untuk pria atau wanita sangat berbeda dan memiliki ciri khasnya masing-masing. Menari pun bisa dilakukan dengan beberapa jenis, yaitu menari tradisional, menari kontemporer, dan menari modern, serta menari tarian lainnya. Agar bisa menari dengan baik dan bagus, hendaknya seorang penari memperhatikan beberapa faktor, diantaranya seperti ketangkasan dalam wiraga, kecakapan dalam wirama, serta pengasahan dalam wirasa. Ms. Putu pernah mengikuti sekolah tari. Disana beliau diajarkan banyak hal seperti; semua gerak dasar tari, pola lantai, karawitan dan pedalangan.

Wanita kelahiran Bali ini sangat tangguh dengan hobinya, sampai-sampai di saat pandemi pun beliau membuat koreo-koreo seni tari yang baru dan menarik. Tahun lalu saat Covid-19 sedang marak-maraknya, sosok yang berambut pendek ini tidak mengajar seni tari melainkan dirumahkan selama 1 tahun lebih, dan pada saat itu beliau bingung serta stres sebab tidak tahu harus melakukan apa, karena dirinya sangat pekat dalam bidang seni tari. Setelah 1 tahun berlalu, pada akhirnya beliau dipanggil untuk mengajar siswa siswi dalam bidang seni tari lagi serta beliau sudah sedikit lega karena bisa mengajar anak-anaknya dan beliau juga semangat untuk membuat koreo-koreo seni tari yang baru untuk anak muridnya yang akan dikembangkan walau masi ada di situasi pandemi yang tidak tahu kapan berakhir.



Opini

Asyikkah Belajar dari Rumah?

Rumah menjadi tempat pertama kita belajar sebelum masuk ke dunia persekolahan. Di dalam rumah tentu saja banyak hal-hal kecil umum yang sudah diajarkan oleh orang tua, begitu pula dengan sekolah. Semenjak pandemi Covid-19 dimulai kita kembali lagi belajar dirumah tetapi kali ini kita belajar bersama guru dan bukan lagi bersama orang tua. Selama pandemi berlangsung para guru dan murid terus berjuang mencari cara untuk tetap belajar. Lalu munculah aplikasi ‘Zoom’ dan ‘Google meet’ untuk melanjutkan sekolah dengan kesan tatap muka secara virtual. Tetapi tentu saja tidak mudah. Banyak siswa yang bosan, lelah dan menjadi tidak fokus terhadap pelajaran yang dipelajari sehingga membuat nilai mereka menurun dan membuat mereka stress. Guru-guru juga kesusahan memberikan nilai kepada siswa siswinya karena banyak masalah seperti tugas yang tidak dikumpulkan, tidak masuk kelas atau masuk zoom tanpa alasan, dan masih banyak lagi.

Ada saat awal-awal sekolah online banyak sekolah yang meringankan jadwal pembelajarannya dari 8 jam menjadi 4 hingga 6 jam. Lalu seiring berjalannya waktu banyak sekolah yang mengubah lagi jadwal murid menjadi normal atau 8 jam. Murid-murid yang tidak terbiasa pastinya akan kesulitan dan tidak fokus karena lelah. Banyak murid yang harus memakai kacamata karena menatap layar laptop berjam-jam tanpa henti, begitu juga dengan guru-guru. Terkadang guru-guru memberikan banyak tugas kepada murid-muridnya sehingga membuat para murid tertekan hingga stress. Namun, dengan semua itu, kita tetap harus bisa jalankan dan lalui. Karena semua yang kita dapat akan kita bawa sampai dewasa. Jadi kesimpulannya adalah, bahwa semua orang pasti mengalami kesulitan dan cobaan di era pandemi seperti ini, tetapi di sisi lain kita juga harus lebih mengerti dengan kondisi satu sama lain (dalam sisi positif ataupun negatif)



Guruku Pejuang Tangguh

Ade Tirta Wahyuning atau yang akrab di sapa Ms. Tirta, adalah guru Bahasa Bali di Sekolah Bintang Mandiri. Guru berambut pendek ini kelahiran tahun 1997 bulan Februari tanggal 24. Saat ini beliau berusia 24 tahun. Dirinya dikenal oleh semua murid Sekolah Bintang Mandiri sebagai guru Bahasa Bali sekaligus guru yang paling mengerti dengan murid-muridnya. Sosok yang memiliki postur tubuh tinggi ini hidup serta tinggal di Denpasar, Desa Kesiman Petilan. Saat tahun 2004 beliau duduk di bangku SD. Dirinya mempunyai cita-cita menjadi seorang guru menari, karena dirinya mengaku hobi menari yang berarti beliau pintar menari. Sayangnya cita-cita tersebut hanya bisa bertahan hingga beliau menduduki di bangku SMP, kemudian beliau memilih untuk melanjutkan sekolah di SMK Tata Rias. Tetapi ketika hendak memilih sekolah menengah, beliau mencari salah satu SMA terfavorit di Denpasar yang dikenal dengan SMAN 8 Denpasar.

Sampai akhirnya tamat SMA, sosok guru yang sering memakai kacamata ini tidak ingin melanjutkan ke Kuliah, karena mengingat perekonomian orang tuanya yang saat itu sedang mengalami penurunan. Kemudian beliau iseng untuk mengikuti lomba Kekawin atau Matembang Bali di salah satu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana dan dengan tekad yang sangat dalam, proses serta usaha dari beliau akhirnya membuahkan hasil, dirinya berhasil menjadi juara 2 dan mendapatkan beasiswa. Saat itu beliau bisa berkuliah tanpa memikirkan perekonomian keluarganya dengan mengambil pekerjaan Menari dikampus, hotel maupun acara lain yang diselenggarakan. Kuliahnya pun dimulai dari tahun 2015 dan tamat di tahun 2019.



Soft News

Dilema Bersekolah di Masa Pandemi

Beragam-jenis jenjang Pendidikan yaitu terdiri dari Pendidikan anak usia dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Pendidikan Tinggi dan masih banyak jenis Pendidikan lainnya yaitu Pendidikan Umum, Pendidikan Kejuruan, Pendidikan Akademik, Pendidikan Provesi, Pendidikan Vokasi, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Keagamaan. Sistem pendidikan di Indonesia sendiri memakai wajib belajar selama 12 tahun, yaitu 6 tahun untuk Sekolah Dasar, 3 tahun untuk Sekolah Menengah Pertama, 3 tahun untuk Sekolah Menengah Atas dan rata-rata sekolah di Indonesia selesai hingga pukul 2.30-3.30 WITA, WIB, dan WIT di seluruh Indonesia.

Banyak siswa mengeluh dengan jam pelajaran yang harus mereka jalani saat belajar karena waktunya tidak sedikit. Ditambah dengan masa pandemi sekarang seperti kita harus melakukan pembelajaran melalui sistem daring. Kita senang dan menikmati dengan ini semua walau harus di jalankan melewati cara seperti ini, namun dibalik kata senang kita juga ada rasa sedih, capek, maupun tertekan dengan tugas yang selalu ada dalam 1 pelajaran, meskipun itu tugas kelompok, video ataupun tugas individu. Tetapi apa boleh buat? karena yang kita rasakan dan alami, justru akan membekali ilmu untuk kita di masa depan.

Straight News

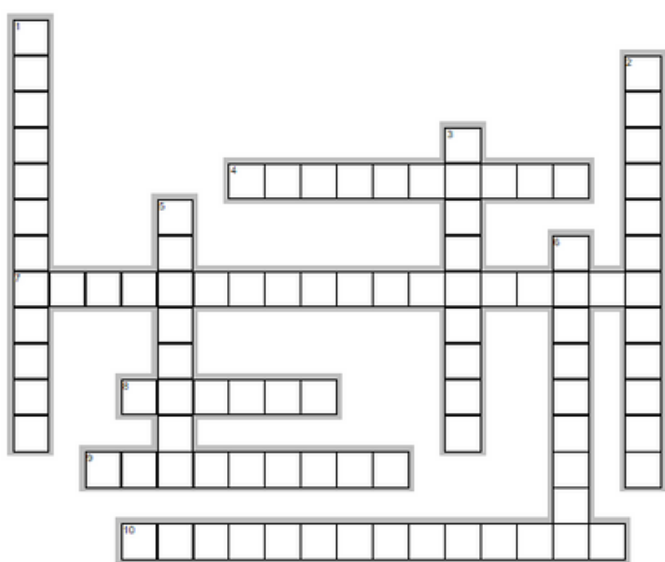
Senyum Salam Sapa

Menghormati orang lain tidak hanya dari cara kita baik dan sopan terhadap orang itu, namun kita juga bisa saling menyapa dan senyum, karena semua orang, baik kita kenal maupun tidak, mereka menilai diri kita dari sikap utamanya yaitu, senyum. Senyum bisa di katakana cara kita untuk mmeperlihatkan rasa rispek kita terhadap orang lain. Senyum sangat memiliki banyak arti dan makna yang begitu indah, contohnya ; senyum di pagi hari sangatlah membantu kita untuk selalu sabar sabar dan menahan rasa emosi hingga malam hari, tetapi jika dari pagi hari kita sudah marah dan emosi, maka hingga malampun kita akan tetap seperti itu. Kemudian jika bertemu orang yang kita kenal di jalan, kita hanya perlu senyum karena senyum bisa menumbuhkan rasa saling toleransi dan menghargai satu sama lain Bahkan ketika kalian bertemu orang asing di jalan atau dimanapun kalian berada, mereka akan senang dan akan senyum balik, tetapi ada juga yang tidak senyum kembali, barangkali karena mereka lagi tidak mood atau lagi ada masalah, serta kita bisa tapi kenapa tidak? Kita harus saling senyum dengan semua orang baik itu kita mengenalnya atau tidak, kita tetap harus senyum. Sebab dengan kita senyum saja, orang lain bisa menyimpulkan bahwa kita orang yang baik, ramah dan juga sopan.

Setiap sekolah seharusnya memiliki pelajaran kepribadian untuk mengerti bagi setiap murid, agar murid-murid paham bagaimana cara menghargai dan menghormati sesuatu walaupun kecil sikapnya tapi besar dampaknya. Banyak hal yang harus diperhatikan dan di pelajari sedari kecil seperti meminta maaf, minta tolong dengan menggunakan ‘tolong’, dan menyapa guru, namun tidak hanya disekolah, dirumah pun sama kita harus menyapa orang tua dan selalu tersenyum. Selain itu Jika perlakuan orang tua terhadap anaknya kurang mempedulikan kesejahteraan fisik dan psikologis, serta mendominasi anak, dia akan mendapat banyak dampak yang terjadi terhadap kepribadian anak tersebut seperti, mudah marah atau agresif, sulit bergaul, kurang bisa atau mengerti mengerjakan tugas, penakut, mudah tersinggung dan anak ini akan sulit untuk menjadi diri nya sendiri serta temperamental, bahkan bisa terkena penyakit mental seperti depresi, mental down, maupun bisa menjadi gila.

Hiburan

Seputar Duniaku



Menurun

1. Penghasil Timah (ASEAN)
2. Menti Pendidikan RI
3. Penemu pesawat (Indonesia)
4. Presiden RI pertama
5. Dasar Negara RI
7. Lambang RI

Mendatar

6. Penjahit Bendera RI
8. Pendiri sekolah (Indonesia)
9. Negara tidak pernah di jajah
10. Pendiri Asean (Indonesia)

Feature

Guruku Inspirasiku

Khairunnisa Salma Damayanti atau dikenal sebagai Laoshi Dama adalah guru baru di Sekolah Bintang Mandiri dan salah satu guru yang mengajar mata pelajaran Mandarin di jenjang TK-SMA. Beliau adalah salah satu guru yang di kagumi oleh banyak murid karena cara mengajarnya. Saat ini beliau berusia 22 tahun dan berasal dari Yogyakarta. Selain menjadi guru yang mengajar Mandarin, beliau juga masih berkuliah di Wuhan University dan juga berbisnis makanan yang diakulturasikan dari China yang Bernama ‘Peach Gum Dessert’ dan yang lain nya menjadi tenaga lepas perusahaan China, namun beliau mendapat beberapa asisten sehingga beliau bekerja lebih fleksibel karena adanya bantuan dari asisten-asistennya Beliau juga menyampaikan sedikit motivasi yaitu “Pendidikan adalah proses seumur hidup, baik di sekolah maupun di luar sekolah tetap bisa belajar. Pengetahuan itu sangat luas, dan kita sangat amat memerlukan pengetahuan untuk menunjang kekuatan bertahan hidup sebagai manusia seutuhnya, serta yang terpenting kekuatan masyarakat ada di setiap individu.”

